

ABSTRAK

Film Sebagai Media Edukasi
Alternatif Untuk Anak-Anak (Studi
Kasus Penayangan Film Oleh Bioscil
Di Yogyakarta)
Arifah Nurul Fauziah (F1C012069)
99 hal + 25 lam + 9 tbl + 5 gbr + xv

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jenderal Soedirman
Juni 2016

Di era saat ini, para pendidik tengah banyak melakukan eksperimen dalam mengajar, salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi. Media yang digunakan semakin variatif jenisnya, seperti televisi, permainan, musik, video, film, dan sebagainya. Di Yogyakarta, terdapat sekelompok pemuda yang mewadahi anak-anak dalam mengenal lebih jauh mengenai nilai-nilai kebaikan melalui sarana yang menghibur, yaitu Bioscil. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik dalam meneliti lebih jauh mengenai praktik kegiatan pemutaran film Bioscil serta respon langsung anak-anak sebagai penonton, dalam judul penelitian “Film Sebagai Media Edukasi Alternatif Untuk Anak-Anak (Studi Kasus Penayangan Film Oleh Bioscil di Yogyakarta)”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang teknik pengambilan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang dipakai untuk melengkapi penelitian ini adalah teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mendapatkan hasil bahwa Bioscil menjadi salah satu sarana untuk menyebarluaskan film yang bersifat edukatif kepada anak-anak. Selain itu, Bioscil juga berperan dalam memaksimalkan fungsi film sebagai media hiburan yang mengandung nilai baik bagi anak-anak. Meskipun pada praktiknya, peran tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti latar belakang usia dan pendidikan anak tersebut.

Kata kunci : Bioscil, pemutaran film, media edukasi, anak-anak, edukasi alternatif

ABSTRACT

Film Film As An Alternative
Education Media For Children (Case
Study Film Playing By Bioscil In
Yogyakarta)
Arifah Nurul Fauziah (F1C012069)
99 hal + 25 lam + 9 tbl + 5 gbr + xv

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jenderal Soedirman
Juni 2016

In this era, many educators conduct a teaching experiment, one of them is by using the development of communication technology. The used media is becoming more various, such as television, games, music, video, film etc. In Yogyakarta, there is a group of youth who provide a medium for the children to acknowledge more about the goodness value through an entertaining medium, Bioscil. According to that case, the write is interested in conducting a deeper research in the practice of the Bioscil film playing activities and also the immediately respond from the children as the audiences in a research entitled “Film Sebagai Media Edukasi Alternatif Untuk Anak-Anak (Studi Kasus Penayangan Film Oleh Bioscil di Yogyakarta)”. This research is conducted by using Qualitative method, while the data collecting technique are through interview, observation and documentation. The theory which is applied in this research is social learning theory by Albert Bandura. Through the completed research, the writer concludes that Bioscil becomes one of the medium which spreads an educative film to the children. Besides, it also has a role in maximizing the film function as an entertaining medium which contains of goodness value for the children. Even though, practically, that role is influenced by several factors, such as the children age and education background.

Key words: Bioscil, Film playing, Education media, children, alternative education